

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang Pemikiran**

Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat pembelajaran antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan upaya yang dapat mempercepat perkembangan kemampuan siswa sebagai hasil dari reaksi yang diberikan oleh guru. Harapan yang selalu diinginkan oleh guru adalah bagaimana agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan. Namun hal ini belum sepenuhnya terwujud karena disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor siswa itu sendiri yang kurang perhatian terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran, disamping itu dari faktor guru keterbatasan penggunaan model pembelajaran, dan penguasaan strategi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang terjadi antara siswa dan guru akan lebih bermakna jika apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai. Salah satu ukuran berhasil tidaknya apa yang diharapkan oleh guru adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui test hasil belajar. Oleh karena itu peranan guru sangatlah penting dalam merencanakan strategi dan model pembelajaran, sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa. namun hal ini kurang mendapat perhatian dari guru mata pelajaran (Djamara dan Zain, 2006:1)

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Gorontalo dalam proses pembelajaran biologi siswa kurang perhatian artinya ketika guru menjelaskan siswa hanya diam tanpa ada memberikan tanggapan terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.

Disamping itu siswa cenderung tidak bisa menjawab ketika guru memberikan permasalahan, akibatnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan masih sangat rendah sehingga hal ini berakibat pada hasil belajar siswa. Salah satu materi tersebut adalah ekosistem. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Gorontalo selama tiga tahun terakhir, pada materi ekosistem adalah sebagai berikut:

**Tabel:1. Data Hasil Belajar Siswa Tiga Tahun Terakhir di Sekolah SMA Negeri Gorontalo**

NO	TAHUN PELAJARAN	KKM	PERSEN(%) KETUNTASAN
1.	2008/2009	70	60
2.	2009/2010	70	59
3.	2010/2011	70	55

(Sumber: Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Gorontalo Tahun 2008-2011)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kurang menguasai materi ekosistem. Rendahnya hasil belajar tersebut membutuhkan upaya guru untuk mencari alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang tidak kondusif biasanya lebih banyak membuat siswa pasif.

Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui pembelajaran kooperatif. Kooperatif adalah suatu gambaran kerja sama antara individu yang satu dengan yang lainnya dalam suatu kebersamaan, dan melalui

pembelajaran kooperatif siswa mampu memahami materi-materi yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.

Dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah *Take and Give* dan *Make a Match*. Model pembelajaran *Take and Give* lebih menekankan kepada siswa untuk memberikan informasi terhadap materi yang diberikan oleh guru, dan suasana belajar lebih menekankan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran (Depdiknas, 2011 Model-Model Pembelajaran). Sedangkan model pembelajaran *Make a Match* menekankan kepada siswa untuk berperan aktif dalam memilih soal dan jawaban (mencari pasangan) yang sudah disediakan, dengan model pembelajaran ini juga semua siswa dalam pembelajaran berperan aktif untuk menjadi yang terbaik atau yang tercepat (Depdiknas, 2012 Identifikasi Model-Model Pakem Di Kelas).

Berangkat dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian “ Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Take and Give* dan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem”.

## **1.2 . Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Secara umum siswa masih bersikap pasif dalam proses pembelajaran pada materi ekosistem
- 1.2.2 Guru masih mendominasi dalam pembelajaran
- 1.2.3 Hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM khususnya pada materi ekosistem

### **1.3 . Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut  
Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang di ajarkan dengan menggunakan Model *Take and Give* dengan siswa yang di ajarkan menggunakan *Make a Match* pada materi Ekosistem”?

### **1.4 . Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* dan *Make a Match* pada Materi Ekosistem, terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo.

### **1.5 . Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.5.1 Meningkatkan penguasaan siswa pada Materi Ekosistem, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.
- 1.5.2 Sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengajar biologi khususnya pada Materi Ekosistem
- 1.5.3 Sebagai bahan masukan penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dan *Make a Match* dalam meningkatkan mutu pendidikan.